

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data untuk menafsirkan kejadian dan sesuatu yang dilakukan, serta berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pedoman wawancara mendalam, Transkrip wawancara, lembar observasi untuk membantu memahami data terkait fakta yang terlihat sehingga dapat disajikan dan digambarkan. Tahap analisis data dalam penelitian ini terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei tahun 2023 dan penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas rawat inap Kota Karang, Kec. Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Data primer diperoleh dengan cara wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara terhadap 6 informan yaitu kepala puskesmas (informan 1), petugas sanitarian (informan 2), lurah (informan 3), kader puskesmas rawat inap Kota Karang (informan 4), RT (informan 5), dan masyarakat (informan 6). Sedangkan data sekunder terdiri dari dokumen, buku, jurnal dan undang-undang yang berkaitan dengan program stop buang air besar sembarangan (BABS).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini variabel yaitu :

1. Variabel Independent (bebas)

Variabel Independent pada penelitian ini adalah Sumber daya manusia (Man), Dana (Money), Pedoman yang digunakan (Method), Sarana dan Prasarana yang mendukung pemicuan (Material), Pemberian informasi (Market), Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (organizing), Pelaksanaan (actuating), Pengawasan (controlling), Kelurahan *Open Defecation Free* (ODF).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah evaluasi program stop buang air besar sembarangan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kota Karang.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Sumber daya manusia (<i>Man</i>)	Sumber daya yang diperlukan dalam berjalannya kegiatan stop buang air besar sembarangan (BABS) seperti kepala puskesmas rawat inap kota karang, petugas sanitarian, kader, lurah, RT, dan masyarakat.	Wawancara	Kuesioner dan transkrip wawancara	1. Jenis pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan program stop buang air besar sembarangan (BABS) 2. Berapa kali pelatihan yang pernah diikuti yang berkaitan dengan program stop buang air besar sembarangan (BABS)	Ordinal
Dana (<i>Money</i>)	Dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukan bagi desa/kelurahan	Wawancara	Kuesioner dan transkrip wawancara	1. Ada tidaknya sumber dana dari anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dari pihak internal maupun eksternal 2. Bagaimana pengelolaan sumber dana yang digunakan pada program stop buang air besar sembarangan (BABS) seperti pembuatan jamban	Ordinal
Pedoman yang digunakan (<i>Method</i>)	Pedoman yang digunakan untuk melaksanakan program sanitasi total berbasis masyarakat berdasarkan	Wawancara	Kuesioner dan transkrip wawancara	1. Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan (BABS)	Ordinal

	Permenkes No.03 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)				
Sarana dan Prasarana yang mendukung pemicuan (<i>Material</i>)	Sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan pemicuan (transportasi, wirausaha untuk mendukung kegiatan pemicuan)	Observasi dan wawancara	Kuesioner dan transkrip wawancara	1. Tersedia atau tidak sarana dan prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS) 2. Ada tidaknya prasarana yang mendukung kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)	Ordinal
Pemberian informasi (<i>Market</i>)	Pemberian informasi terhadap masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pada kelurahan tersebut	Observasi dan wawancara	Kuesioner dan transkrip wawancara	1. Bagaimana pemberian informasi ke masyarakat mengenai stop buang air besar sembarangan (BABS) 2. Siapa yang melakukan penyuluhan yang berkaitan dengan program stop buang air besar sembarangan	Ordinal
Perencanaan (<i>Planning</i>)	Perencanaan yang dimaksud disini adalah menentukan target melalui identifikasi masalah, dan analisis situasi yang akan dilakukan pemicuan	Observasi dan wawancara	Kuesioner dan transkrip wawancara	1. Melihat laporan kegiatan pemicuan yang ada di puskesmas 2. Bagaimana melakukan perencanaan pada kegiatan stop buang air besar sembarangan (BABS)	Ordinal
Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	Pengorganisasian yang dimaksud disini yaitu pengorganisasian untuk membentuk tim pemicu desa melalui tim pemicu puskesmas merupakan tim yang akan melakukan pemicuan di masyarakat	Wawancara	Kuesioner dan transkrip wawancara	1. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)	Ordinal

Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	Pelaksanaan kegiatan pemicuan mulai dari pengenalan dan penyampaian tujuan, kesepakatan istilah tinja, pemetaan, kunjungan pada lokasi yang sering digunakan untuk buang air besar sembarangan (transect walk), simulasi air kontaminasi dan hitung volume tinja	Observasi dan wawancara	Kuesioner dan transkrip wawancara	1. Melihat dari jumlah masyarakat yang terpicu membangun jamban berdasarkan hasil pemicuan 2. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjadi desa 100% Open Defecation Free (ODF)	Ordinal
Pengawasan (<i>controlling</i>)	Pengawasan dengan melihat apakah masyarakat yang menjadi peserta dalam kegiatan pemicuan sudah tidak lagi buang air besar sembarangan di lahan yang terbuka	Observasi	Transkrip wawancara	1. Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan terhadap masyarakat 2. Berapa kali pengawasan dilakukan untuk menunjang program stop buang air besar sembarangan (BABS)	Ordinal
Kelurahan <i>Open Defecation Free</i> (ODF)	Suatu kelurahan dapat memiliki status kelurahan <i>Open Defecation Free</i> (ODF) apabila telah dilakukan kegiatan verifikasi yang dilakukan untuk memastikan status <i>Open Defecation Free</i> (ODF)	Observasi	Transkrip wawancara	1. Melihat berita acara untuk ditetapkan menjadi desa Open Defecation Free (ODF) 2. Melihat piagam penghargaan untuk ditetapkan menjadi desa Open Defecation Free (ODF)	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data dilakukan melalui metode :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014:56) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber nya.

2. Observasi

Menurut Riduwan (2014:57) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek peneliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif maka pengolahan data yang dilakukan yaitu melalui pengolahan analisa deskripsi isi (*content analysis*). Pengolahan data disesuaikan dengan tujuan penelitian, selanjutnya diverifikasi dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Tahapan analisa data secara analisa isi adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Wijaya (2017:329) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Maka terdapat triangulasi sumber, pengumpulan data dan waktu.

Reliabilitas pada penelitian kualitatif dapat dicapai dengan melakukan auditing data yaitu dapat dilakukan dengan cara data hasil wawancara ditulis atau didokumentasikan secara rinci dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau karakteristik penelitian.